

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode sangat penting dalam tercapainya suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu diberikan definisi tentang metode penelitian. Arief Furchan mengemukakan yang dimaksud dengan metode penelitian ialah “Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.”¹ Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam sebuah penelitian. Berpijak dari pendapat di atas, berikut akan penulis uraikan hal-hal dalam metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan penelitian, karena pendekatan penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini di gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa

¹ Donald Ary, et.al, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, penerjemah Arief Furehan (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

kata-kata atau kalimat dan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian.

Pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.²

Menurut Milles dan Huberman bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami:

1. Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini.
2. Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu.
3. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.³

Di dalam karakteristik penelitian kualitatif juga terdapat banyak pendapat. Salah satunya karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah sebagai berikut:

51. ² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 65.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. Maka penelitian kualitatif melihat hubungan antara variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yang saling mempengaruhi.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Maksudnya adalah realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang nampak (teramati), tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif agar lebih mudah apabila berhadapan dengan pernyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan lokasi penelitian dan terhadap pola-pola yang dihadapi.⁵

⁴ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm. 10.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 9.

Dengan demikian, peneliti dapat memilah – milah sesuai dengan fokus penelitian yang telah tersusun dan dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan dengan subyek penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subyek dalam penggalian info atau data yang diperlukan. Maka Penelitian ini penulis arahkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 2 Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan tehnik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Tulungagung. Letak sekolah ini cukup strategis, dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Dilihat dari sisi akademis dan religiusitasnya. Sekolah ini banyak sekali diminati oleh siswa baik dari lulusan MTs maupun dari SMP, begitupun para orang tua tidak cemas mempercayakan anak-anak mereka menempuh pendidikan menengah ke atas di MAN 2 Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan

sekaligus sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁶ Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang memang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus hati-hati, terutama terhadap informasi agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif, yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian, antara lain dengan kepala sekolah MAN 2 Tulungagung beserta jajarannya, para dewan guru, dan para siswa. Hubungan baik diciptakan sejak penjajakan awal tahap setting penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian, sebab hal itu menjadi kunci utama dalam kesuksesan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut loflan dan loafland yang dikutip oleh moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata

⁶ *Ibid...*, hlm. 12.

dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”⁷

Menurut sumbernya, data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh dari data primer.⁸ Menurut Nasution sumber dari data primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.⁹ Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah membentuk akhlakul karimah siswa melalui pembelajaran akidah akhlak, dengan asumsi bahwa pembelajaran akidah akhlak dapat membentuk akhlakul karimah siswa agar menjadi lebih baik.

Maka dari itu yang termasuk dalam sumber data primer adalah:

- 1) Guru mata pelajaran akidah akhlak
- 2) Siswa

2. Sumber data sekunder

⁷ Ibid, hlm. 157.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

⁹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), hlm. 143.

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung dari tangan kedua”¹⁰ data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan kata tersebut.¹¹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumentasi dan bahan kepustakaan yang terkait dengan skripsi ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alatindera. Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara jelasapa yang dipikirkan dan dilakukan oleh siswa.

¹⁰ Ibid, hlm. 143.

¹¹ Ahmad tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 28.

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung jalannya sejauh mana proses pembelajaran tentang bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 2 Tulungagung.

b. Wawancara Mendalam (*indep interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subyek penelitian atau informan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.¹² Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

- 1) Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa.
- 2) Wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang lain yang mengetahui tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan murid untuk mengetahui hal-hal yang terjadi terkait dengan Implementasi

¹² Sutrisno Hadi, Metodologi Riset, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.193.

pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 2 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.¹³

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian karena : 1) merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong 2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian 3) sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks 4) relative murah dan mudah diperoleh tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan 5) tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan tehnik kajian isi 6) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarpras, aturan-aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 217.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun tehnik yang dilakukan peneliti yaitu dengan Triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-rechek temuannya dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 112.

jalan membandingkan hasil pengamatan terhadap implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 2 Tulungagung” terbagi dalam tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua prodi studi PAI, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lain dan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala MAN 2 Tulungagung.

Menunggu proses administrasi selesai, peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah. Selain itu mulai menyiapkan pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu peneliti mulai menyusun landasan teori tentang judul terkait dari referensi yang relevan dan menyempatkan waktu mengadakan pra lapangan, dengan survey ke lokasi dan mencari informasi seadanya.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke MAN 2 Tulungagung dan memberikan surat izin penelitian, setelah mendapat izin, peneliti mulai mengumpulkan data – data yang berkaitan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode wawancara mendalam peneliti gunakan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa siswa. Observasi peneliti lakukan dengan terlibat langsung dengan orang – orang yang diteliti dengan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan. Responden yang dimaksud adalah guru Aqidah akhlak dan siswa, informan merupakan siapa saja yang bisa dimintai informasi. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data, ini peneliti lakukan kapan saja selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memenuhi target data yang diperoleh valid.

c. Tahap laporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian keseluruhan hasil yang telah dianalisa tersebut selanjutnya penulis simpulkan dan membuat laporan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di IAIN Tulungaung.